

LAPORAN PENELITIAN



**TRACER STUDY DAN SURVEY PENGGUNA LULUSAN
TEKNIK ELEKTRO FTII UHAMKA TAHUN 2021**

DISUSUN OLEH

KETUA:

Akhmad Rizal Dzikrillah ST., MTI.

ANGGOTA:

Dr Dwi Astutui Cahyasiwi

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

ABSTRAK

Survey tentang waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan skala usaha tempat kerja alumni perlu untuk dilakukan untuk mengetahui kualitas alumni setelah lulus dari perkuliahan. Kualitas alumni setelah lulus dari perkuliahan merupakan representasi dari keberhasilan capaian pembelajaran lulusan. Keberhasilan capaian pembelajaran lulusan mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran di FTII Uhamka. Pihak stakeholder pengguna lulusan juga perlu dilibatkan dalam survey. Karena riset kualitas lulusan harus komprehensif, tidak hanya saat memperoleh pekerjaan, tapi juga kualitas saat bekerja.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari alumni dan pengguna lulusan. Dari unsur mahasiswa sampel diambil 41 orang dari masing-masing tahun angkatan, yaitu 16 alumni yang lulus pada tahun 2017/2018; 14 yang lulus pada tahun 2018/2019. Pengambilan data untuk mahasiswa dilakukan melalui metode interview dengan handphone sedangkan kepada pengguna lulusan dengan metode survey.

Hasil survey menunjukkan bahwa 70% lulusan dalam 2 tahun terakhir memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, 27% lulusan memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan, dan 3% lulusan memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan lebih dari 18 bulan. 57% lulusan dalam 2 tahun terakhir bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi sangat tinggi, 30% lulusan bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi menengah, dan 13% lulusan bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi sangat rendah. 47% lulusan dalam 2 tahun terakhir bekerja dalam perusahaan berskala Nasional, 33% lulusan bekerja dalam perusahaan berskala lokal, dan 20% lulusan bekerja pada perusahaan berskala internasional. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap kualitas lulusan melebihi 80% di setiap kriteria.

Kata Kunci : *Tracer Study, Kepuasan Stakeholder*

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Tracer Study dan Survey Pengguna Lulusan Teknik Elektro FTII Uhamka tahun 2021

2. Unit Lembaga Pengusul : FTII UHAMKA

3. Ketua Pengusul :

a. Nama : Akhmad Rizal Dzikrillah ST., MTI.

b. NIDN : 0311128701

c. NIP : - :

d. Pangkat/Gol. : Asisten Ahli

e. Jabatan : FTII

f. Jurusan / Fakultas : Teknik Elektro

g. Bidang Keahlian

h. Alamat Kantor : Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo
Jakarta Timur, Telp. 021-8400341

:

i. Alamat Rumah

4. Jumlah Anggota Tim : 2 (dua) orang

Pengusul : 1 (satu) orang

6. Tahun Pelaksanaan

Jakarta, 28 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Harry Ramza ST., MT., PhD.

NIDN. 0303097006

Ketua Tim Pelaksana,



Akhmad Rizal Dz., ST., MTI

NIDN. 0311128701

Menyetujui,

Ketua LPM UHAMKA,



Ir. Estaq Nuriadin, MPd

NIDN. 0316078501

Wakil Dekan 1 FTII UHAMKA,



Ir. Rifky, ST., MM., MT., IPP

NIDN.0305046501

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillahillobbil alamin berkat rahmat Allah SWT penelitian ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul “Tracer Study dan Survey Pengguna Lulusan Teknik Elektro FTII Uhamka tahun 2021”.

Penghargaan yang sangat besar kepada Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd. Selaku Ketua Penjaminan Mutu UHAMKA, terimakasih atas kesempatan ini kami haturkan.

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu bagi para pembaca kami harapkan dapat menyempurnakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	3
Kata Pengantar.....	4
Daftar Isi	5
BAB I Pendahuluan	6
A. Latar Belakang	6
B. Perurusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II Tinjauan Pustaka	8
A. Pemahaman Konsen.....	8
B. Pengertian visi misi	10
C. Menyusun Visi	13
D. Strategi Menentukan Visi	13
E. Kriteria Sebuah Visi	15
BAB III Metode Penelitian	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Jenis dan Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan data	23
D. Teknik Analisis Data	23
BAB IV Hasil dan Pembahasan	24
BAB V Kesimpulan dan Saran	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Survey tentang waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan skala usaha tempat kerja alumni perlu untuk dilakukan untuk mengetahui kualitas alumni setelah lulus dari perkuliahan. Kualitas alumni setelah lulus dari perkuliahan merupakan representasi dari keberhasilan capaian pembelajaran lulusan. Keberhasilan capaian pembelajaran lulusan mencerminkan keberhasilan proses pembelajara di FTII Uhamka.

Pihak stakeholder pengguna lulusan juga perlu dilibatkan dalam survey. Karena riset kualitas lulusan harus komprehensif, tidak hanya saat memperoleh pekerjaan, tapi juga kualitas saat bekerja

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat pemahaman civitas akademika Program Studi Teknik Elektro UHAMKA?”

1. Berapa Lama Masa tunggu lulusan teknik elektro FTII Uhamka pada 3 tahun terakhir?
2. Bagaimanakah tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap disiplin ilmu yang dipelajari pada 3 tahun terakhir?
3. Bagaimanakah skala perusahaan tempat lulusan bekerja pada 3 tahun terakhir ?
4. Bagaimanakah penilaian pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan dalam 3 tahun terakhir?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahu masa tunggu lulusan FTII Uhamka pada 3 tahun terakhir.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan teknik elektro FTII Uhamka terhadap disiplin ilmu yang dipelajari pada 3 tahun terakhir.
3. Mengetahui skala perusahaan tempat lulusan bekerja pada 3 tahun terakhir.
4. Mengetahui penilaian pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan dalam 3

tahun terakhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan terhadap pimpinan program studi akan pemahaman visi misi dan tujuan Program Studi Teknik Elektro UHAMKA
2. Evaluasi dan peningkatan sosialisasi visi misi dan tujuan Program Studi Teknik Elektro UHAMKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *TRACER STUDY* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *TRACER STUDY* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhingga (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *TRACER STUDY*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *TRACER STUDY* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagi (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate TRACER STUDY System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *TRACER STUDY* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web

sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016)

melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey

dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *TRACER STUDY*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *TRACER STUDY*. Sebagian besar layanan *TRACER STUDY* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *TRACER STUDY*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *TRACER STUDY* uhamka yang telah

dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan *mixed method*.

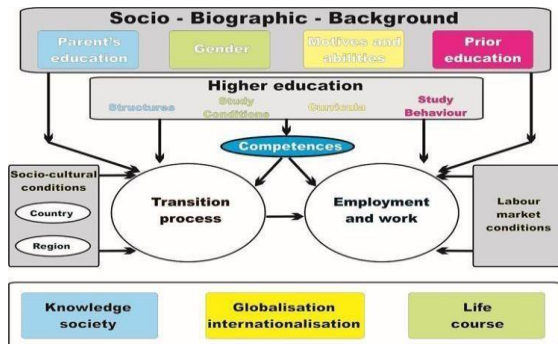
Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *TRACER STUDY* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *TRACER STUDY* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *TRACER STUDY* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *TRACER STUDY*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (*stakeholder*), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan

dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *TRACER STUDY*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *TRACER STUDY* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

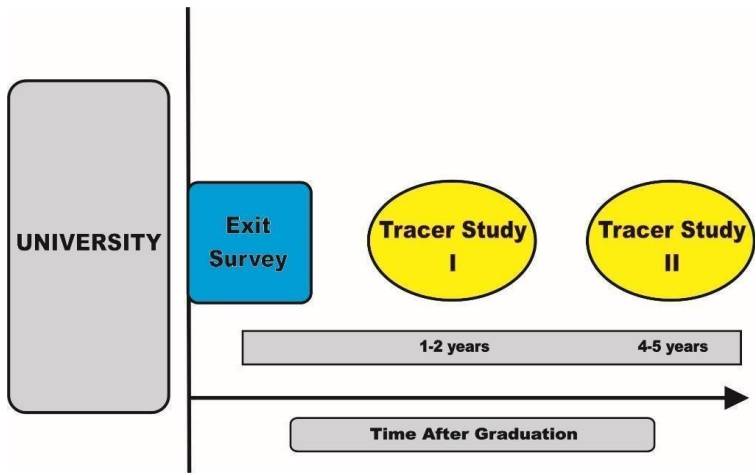
Hasil *TRACER STUDY* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang

menjadi konsep dasar dalam penelitian *TRACER STUDY*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



Gambar 1.2 Informasi *TRACER STUDY*

Pelaksanaan *TRACER STUDY* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.3 Waktu Pelaksanaan *TRACER STUDY*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *TRACER STUDY* perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Study dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan zaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *TRACER STUDY* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *TRACER STUDY* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Schomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *TRACER STUDY* memiliki

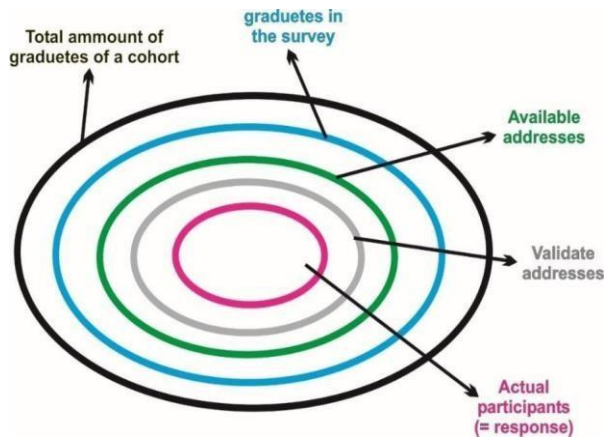
peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.4 Hubungan Antara *TRACER STUDY*, Institusi, dan Penelitian
Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *TRACER*

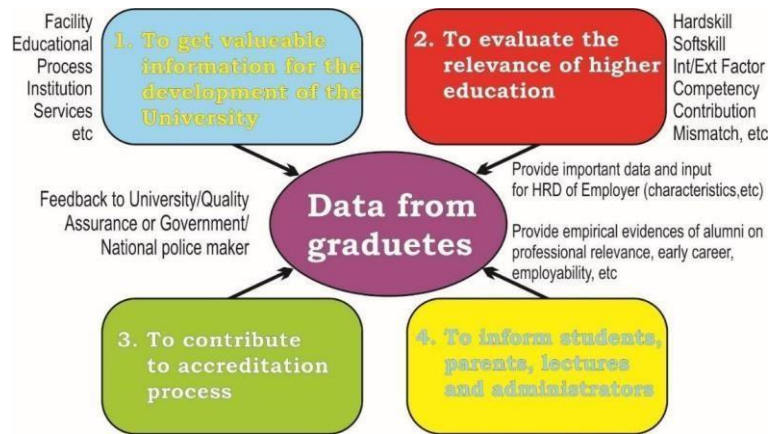
STUDY menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga

kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *TRACER STUDY* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *TRACER STUDY* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.5 Perolehan data dalam *TRACER STUDY*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *TRACER STUDY* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *TRACER STUDY* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *TRACER STUDY* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *TRACER STUDY* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2009).



Gambar 1.6 Tujuan *TRACER STUDY* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *TRACER STUDY* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *TRACER STUDY* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *TRACER STUDY* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai survey lulusan dan pengguna lulusan dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Maret 2021.

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari alumni dan pengguna lulusan. Dari unsur mahasiswa sampel diambil 41 orang dari masing-masing tahun angkatan, yaitu 16 alumni yang lulus pada tahun 2017/2018; 14 yang lulus pada tahun 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam 2 cara yaitu:

1. Alumni dilakukan dengan cara wawancara menggunakan telephone.
2. Pengguna lulusan dilakukan dengan cara survey.

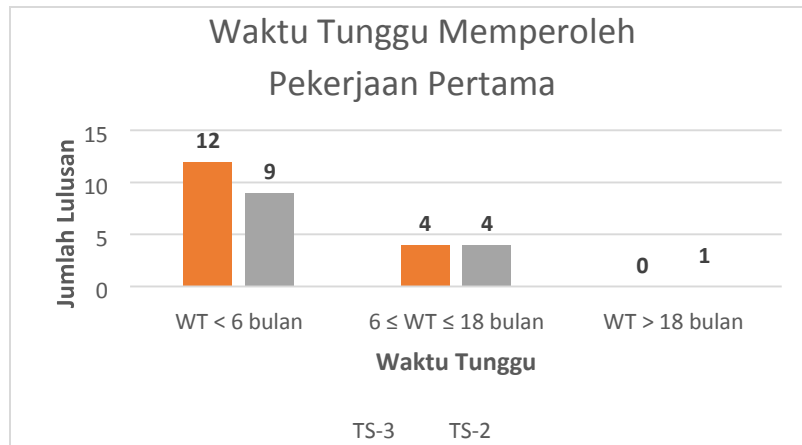
D. Teknik Analisis Data

Hasil pengukuran selanjutnya ditabulasi, dan dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif.

BAB IV

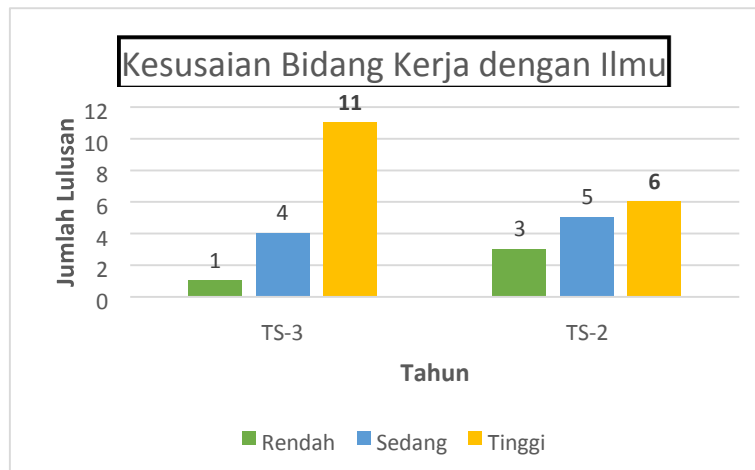
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survey kesesuaian studi dengan bidang kerja lulusan dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

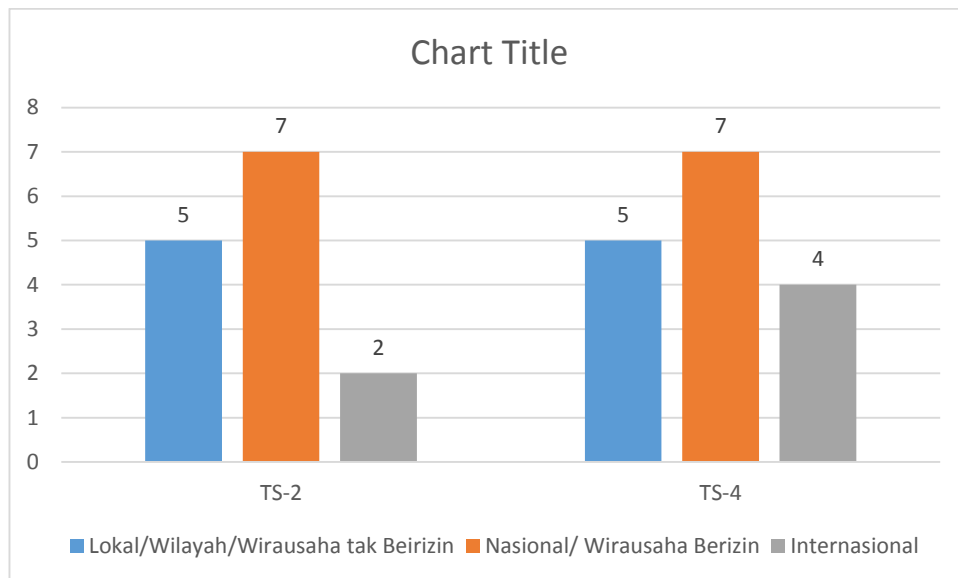
Dari gambar 3.1 dapat dilihat bahwa 70% lulusan dalam 2 tahun terakhir memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, 27% lulusan memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan, dan 3% lulusan memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan lebih dari 18 bulan.



Gambar 3. 2 Kesesuaian bidang Ilmu dengan Pekerjaan

Dari gambar 3.2 dapat dilihat bahwa 57% lulusan dalam 2 tahun terakhir bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi sangat tinggi, 30% lulusan bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi menengah, dan 13% lulusan bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi sangat rendah.

Hasil Survey tingkat dan tempat kerja lulusan dapat dilihat pada gambar 3.3.

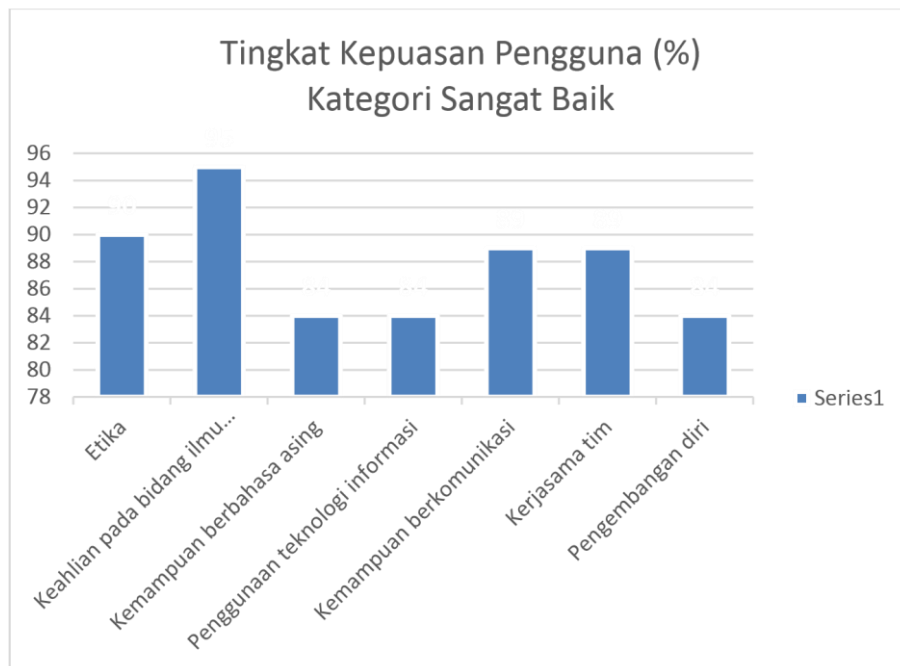


Gambar 3. 3 Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan

Dari gambar 3.3 dapat dilihat bahwa 47% lulusan dalam 2 tahun terakhir bekerja dalam perusahaan berskala Nasional, 33% lulusan bekerja dalam perusahaan berskala lokal, dan 20% lulusan bekerja pada perusahaan berskala internasional.

Tingkat kepuasan pengguna. Dalam penilaian keluaran untuk tingkat kepuasan pengguna meliputi beberapa aspek yaitu :

1. etika,
2. keahlian pada bidang ilmu,
3. kemampuan berbahasa asing,
4. penggunaan teknologi informasi,
5. kemampuan berkomunikasi,
6. kerja sama tim, dan
7. pengembangan diri



Gambar 3. 4 Jenis Kemampuan Alumni

Kategori tracer studi untuk tingkat kepuasan pengguna meliputi: sangat baik, baik, cukup dan kurang. Gambar 3.4 merupakan jenis kemampuan untuk kategori sangat baik. Aspek Etika dan keahlian pada bidang ilmu menempati posisi tertinggi yaitu 90 % dan 95 %. Aspek etika yang sangat baik dikarenakan memasukan kurikulum dengan mata kuliah AIKA. Kinerja Lulusan yang baik dan Amanah merupakan tujuan dari UPPS untuk menghasilkan luaran yang sesuai dengan target minimum fakultas. Tingkat kepuasan pengguna merupakan hasil dari UPPS mendidik lulusan dengan baik. Kemampuan berbahasa asing menempati 84% kategori sangat baik, rencana tindak lanjut nya dengan memasukan sertifikat kemampuan berbahasa asing sebagai salah satu kegiatan MBKM. Sedangkan untuk kemampuan yang lain (penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri) rencana tindak lanjut nya yaitu memberi kesempatan kepada mahasiswa kegiatan kepemimpinan, kecerdasan berkomunikasi, dan memasukan sertifikat kemampuan IT sebagai salah satu SKPI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. 70% lulusan dalam 2 tahun terakhir memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, 27% lulusan memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan, dan 3% lulusan memiliki waktu tunggu mendapat pekerjaan lebih dari 18 bulan.
2. 57% lulusan dalam 2 tahun terakhir bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi sangat tinggi, 30% lulusan bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi menengah, dan 13% lulusan bekerja dalam bidang yang kesusiannya dengan studi sangat rendah.
3. 47% lulusan dalam 2 tahun terakhir bekerja dalam perusahaan berskala Nasional, 33% lulusan bekerja dalam perusahaan berskala lokal, dan 20% lulusan bekerja pada perusahaan berskala internasional..
4. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap kualitas lulusan melebihi 80% di setiap kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *TRACER STUDY* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055.
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Alasdr, Gilchrist. (2016). *Industry 4.0: The Industrial of Things*. Thailand: Bangken Nonthaburi.
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *TRACER STUDY* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Bhagwati, Jagdish. (2004). *In Defense of Globalization*. Oxford University Press- New York.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report TRACER STUDY ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*TRACER STUDY*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>

Institut Teknologi Bandung. Laporan *TRACER STUDY* Tahun 2017

Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.

Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *TRACER STUDY* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates.

Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB), 19–24.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>

Panduan Hibah *TRACER STUDY* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Qodariah, Lelly., dkk (2020). “*TRACER STUDY* UHAMKA 2020, Jilid 1: Lulusan 2016”. Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Qodariah, Lelly., dkk (2020). “*TRACER STUDY UHAMKA 2020, Jilid 2: Lulusan 20117*”. Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Qodariah, Lelly., dkk (2020). “*TRACER STUDY UHAMKA 2020, Jilid 3: Lulusan 2018*”. Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA. Jakarta. UHAMKA Press.

Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring TRACER STUDY Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>

Rahim, M dan Puluholawa, M. (2017). *TRACER STUDY Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.

Ramadiani, dkk. (2016). *TRACER STUDY Menggunakan Framework Bootstrap*.

Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 1(1), 1-7.

Roviati, E., dkk. (2015). *TRACER STUDY: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. Scientiae Educatia*, 5(1).

Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *TRACER STUDY as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>

Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta. Sukardi, Thomas. (2010).

“Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Sriyono. (2009). *TRACER STUDY Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>

Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *TRACER STUDY* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801– 1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>

Zulhimma. (2015). *TRACER STUDY Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.